

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi untuk mencapai gelar akademik adalah penelitian guna menyelesaikan tugas akhir yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi. Skripsi biasanya menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana Strata-1 (S1).

Mahasiswa dalam penulisan skripsi membutuhkan sumber informasi yang relevan baik primer maupun sekunder untuk mendukung tulisannya. Sumber informasi yang digunakan wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian karena ilmu pengetahuan merupakan hasil atau kumpulan dari ilmu pengetahuan sebelumnya, maksudnya tidak ada ilmu pengetahuan tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan sebelumnya.

Sitiran digunakan peneliti sebagai sandaran ilmiah untuk mengurangi subyektivitas penulis sehingga tingkat objektivitasnya tinggi dan meningkatkan suatu karya ilmiah. Seorang peneliti akan mempelajari penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan kemudian melakukan penyitiran terhadap ide atau konsep yang bisa digunakan untuk penelitiannya.

Menurut Lasa (1996:37), hampir setiap kemajuan dalam suatu penelitian didasarkan pada penelitian sebelumnya. Kegiatan mempelajari penelitian terdahulu disebut dengan istilah kajian literatur. Kajian literatur ini dilakukan untuk memperoleh ide tentang masalah yang paling mutakhir untuk dirumuskan dalam penelitian karena tanpa adanya kajian literatur yang mendalam, kemungkinan besar akan melahirkan suatu karya ilmiah yang asal asalan atau bisa saja sekedar uji coba

(*trial dan error*). Apabila hal tersebut terjadi, maka validitas penelitian dan kemampuan intelektual suatu karya ilmiah dari seorang peneliti akan dipertanyakan.

Pada saat ini analisis sitiran menjadi sebuah kajian atau topik yang sangat menarik untuk diteliti, karena melalui analisis sitiran ini dapat diketahui berbagai hal yang sangat menarik seperti pengarang yang paling sering disitir, jenis dokumen yang paling banyak disitir, dan lain sebagainya. Menurut Hasugian (2005:2) dilihat dari kajiannya, analisis sitiran merupakan penelitian yang menghasilkan temuan data yang dapat mengungkapkan gambaran tingkah laku penggunaan sumber-sumber perpustakaan tanpa berhadapan langsung dengan peneliti karya tulis yang bersangkutan, dan analisis sitiran ini memiliki suatu kelebihan yaitu mudah dalam memperoleh data yang terkait, serta keabsahan dari kajian analisis sitiran ini tidak akan dapat disangkal kebenarannya karena hal ini bersumber dari dokumen–dokumen yang dapat dibuktikan keberadaannya dan tidak dapat direkayasa.

Analisis sitiran juga akan membahas paro hidup atau tingkat keusangan literatur. Menurut Hartinah (2002:1), masalah pertumbuhan dan keusangan literatur sebagai topik yang menarik sejak tahun 1970 sampai sekarang, karena keduanya merupakan konsep penting dalam komunikasi ilmiah. Dalam proses informasi, informasi akan dihasilkan, disebar, diperoleh, disimpan, ditemukan kembali, digunakan, dan seterusnya. Dengan adanya informasi baru, maka informasi yang telah lama atau tidak mempunyai nilai akan hilang atau tidak digunakan. Dengan demikian terbitan yang lebih baru cenderung lebih banyak digunakan dari pada terbitan lama.

Analisis sitiran ini memberikan keuntungan pada perpustakaan seperti mengetahui kebutuhan sumber-sumber literatur pengguna perpustakaan dan juga sebagai masukan untuk kebijakan pengembangan koleksi. Oleh sebab itu, apabila analisis sitiran dimaksudkan untuk pengembangan koleksi perpustakaan, maka data

sitiran yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber-sumber atau karya-karya yang ditulis oleh pengguna perpustakaan yang bersangkutan.

Hal yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah adanya suatu fakta bahwa analisis sitiran yang menjadi bagian dari bibliometrika pada dasarnya tidak hanya digunakan untuk mengkaji komunikasi ilmiah antar ilmuwan yang dituangkan dalam kegiatan sitir menyitir, namun juga untuk mengetahui sejauh mana sumbangsih ilmuwan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang menaunginya. Oleh sebab itu, Para peneliti sitiran terdahulu lebih sering mengkaji jurnal ilmiah, sedangkan sitiran untuk skripsi masih tergolong sedikit.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sitiran Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN IB Padang tahun 2014-2016”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi kesimpangsiuran, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana sitiran literatur yang disitir oleh penulis skripsi berdasarkan jenis literatur tahun 2014-2016 ?
- b. Bagaimana sitiran literatur yang disitir oleh penulis skripsi berdasarkan bahasa yang dominan disitir tahun 2014-2016 ?
- c. Bagaimana paro hidup atau tingkat keusangan literatur yang disitir penulis dalam menulis skripsi tahun 2014-2016 ?
- d. Bagaimana sitiran literatur yang disitir oleh penulis skripsi berdasarkan pengarang yang dominan disitir tahun 2014-2016 ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana sitiran literatur yang disitir Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan tahun 2014-2016 dalam menulis skripsi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui jenis literatur atau bahan pustaka yang disitir oleh Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan.
- b. Untuk mengetahui bahasa yang disitir oleh Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan.
- c. Untuk mengetahui paro hidup atau tingkat keusangan literatur yang disitir oleh Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan.
- d. Untuk mengetahui peringkat pengarang yang disitir oleh Mahasiswa Jurusan SKI Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait terutama bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi Penulis dapat diharapkan untuk menambah dan memperkaya perkembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, khususnya Bibliometrika dan Informetrika
- b. Bagi Perpustakaan dan pustakawan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat rencana dalam melakukan pengembangan

koleksi serta evaluasi koleksi bagi perpustakaan, sehingga koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama atau berhubungan.
- d. Bagi Pembaca hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan serta memperkaya pengetahuan tentang ketersediaan koleksi perpustakaan dengan menggunakan analisis sitiran.

D. Defenisi Istilah

Adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

- a. Sitiran : Menurut Andriani (2002:29), merupakan pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain. Sitiran mengarah pada karya yang diacu yang dilakukan oleh penulis sesudah karya yang diacu diterbitkan.
- b. Literatur : Berasal dari bahasa Inggris yaitu *Literature* yang artinya karya sastra, produk sastra (Kamus Odlis)
- c. Skripsi : Karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang program Strata Satu (S-1).(Tim Penyusun,2014:8)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karya atau literatur yang dijadikan sebagai acuan yang di kutip dalam penulisan karya ilmiah (skripsi).

E. Sistematika Penulisan

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini, penulis membagi ke dalam V (lima) bab sebagai berikut :

- Bab I : Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisikan landasan teori yang terdiri dari sitiran, analisis terhadap sitiran, ruang lingkup sitiran, kriteria dalam penyitiran, manfaat analisis sitiran, dan keusangan literatur.
- Bab III : Berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis dan penyajian data.
- Bab IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjelaskan atau membahas hasil penelitian dan membahas dari hasil penelitian.
- Bab V : Adalah penutup berisikan kesimpulan yang telah diteliti dan selain itu penulis juga memberikan saran-saran atau masukan dari pemikiran penulis.